

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran matematika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dan sebagai bagian dari alat yang sangat efektif untuk mengembangkan pendidikan. Kehadiran matematika sebagai ilmu pengetahuan masih diperlukan sebab peranan Matematika sangat strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Rusyan (2004: 5) mengatakan, “Pentingnya belajar Matematika tidak lepas dari perannya dalam segala jenis dimensi kehidupan. Misalnya banyak persoalan kehidupan yang memerlukan kemampuan menghitung dan mengukur”.

Selain itu, pembelajaran matematika dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan menarik dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka pembelajaran matematika perlu diajarkan kepada siswa dengan baik agar dapat dipahami secara optimal. Selain itu, matematika perlu diajarkan secara kontinyu sesuai dengan kedalaman dan keluasan materi yang tertuang dalam kurikulum serta jadwal yang sudah disusun. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, perlu memperhatikan berbagai aspek yang mendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman sehari-hari, kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika khususnya mengenai keliling persegi panjang masih rendah. Siswa sulit memahami keliling persegi panjang yang terbukti dengan hasil yang dicapai siswa yakni kurang dari rata-rata 65. Hal tersebut merupakan masalah yang perlu dicari jalan keluarnya.

Salah satu komponen pembelajaran yang turut menentukan terhadap kemampuan memahami materi pelajaran matematika khususnya keliling persegi panjang yaitu pendekatan. Penggunaan pendekatan yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebab pendekatan dapat mengarahkan kepada kegiatan siswa dalam belajar. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pendekatan pembelajaran memegang peranan penting dalam pembelajaran sehingga perlu digunakan dengan baik.

Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar adalah pendekatan kontekstual. Hal ini karena pendekatan kontekstual menekankan kepada pengembangan kemampuan dan aktivitas siswa untuk belajar secara real atau sesuai dengan objek yang sebenarnya di lapangan. Pendekatan kontekstual mempunyai kelebihan di antaranya konsep matematika dibawa ke alam nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa tidak verbalisme terhadap berbagai konsep yang dipelajari. Penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran keliling persegi panjang dapat diaplikasikan dengan baik melalui berbagai benda yang ada di lingkungan sekitar kelas. Melalui pendekatan kontekstual, materi pelajaran keliling persegi panjang dapat diterapkan kepada siswa dengan menggunakan benda-benda di sekitar kelas seperti daun pintu, permukaan meja, permukaan papan tulis, dan buku.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran keliling persegi panjang menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas III SDN Ciherang 3 Pacet Cianjur?
- b. Bagaimana peningkatan pembelajaran siswa pada materi keliling persegi panjang menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas III SDN Ciherang 3 Pacet Cianjur?
- c. Bagaimana hasil pembelajaran keliling persegi panjang menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas III SDN Ciherang 3 Pacet Cianjur?

## **2. Batasan Masalah**

Masalah penelitian ini selanjutnya dibatasi pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran mengenai keliling persegi panjang dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas III SDN Ciherang 3 Pacet Cianjur.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan yang akan dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui perencanaan pembelajaran keliling persegi panjang menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas III SDN Ciherang 3 Pacet Cianjur.
2. Ingin mengetahui peningkatan pembelajaran siswa pada materi keliling persegi panjang menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas III SDN Ciherang 3 Pacet Cianjur.
3. Ingin mengetahui hasil pembelajaran keliling persegi panjang menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas III SDN Ciherang 3 Pacet Cianjur.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa yang mengarah kepada peningkatan prestasi belajar dan membentuk sikap positif terhadap matematika.

## 2. Bagi Guru

Penelitian ini memberi masukan bagi para guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang paling efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

## 3. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan pembinaan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran.

## 4. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini sebagai bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian dengan objek yang sama.

## **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi pemahaman yang berbeda tentang istilah-istilah yang digunakan dan juga untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan apa yang sedang dibicarakan, sehingga dapat bekerja lebih terarah, maka beberapa istilah perlu didefinisikan secara operasional. Istilah-istilah tersebut adalah:

1. Hasil Belajar adalah hasil proses interaksi antara iswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang menitikberatkan kepada situasi nyata dan keadaan yang sebenarnya sehingga siswa tidak verbalisme.

Adapun hal-hal yang berkenaan dengan pendekatan kontekstual yaitu sebagai berikut.

- a. Konstruktivisme: Dalam konstruktivisme, pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit sehingga siswa membangun pengetahuannya sendiri, proses itu diperoleh melalui aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- b. Menemukan: Kegiatan menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual.
- c. Bertanya: Proses bertanya bagi siswa merupakan proses menggali informasi, sedangkan guru bertugas memberikan dorongan, membimbing, dan menilai kemajuan belajar siswa.
- d. Masyarakat Belajar: Pembelajaran menggunakan CTL akan lebih baik dalam bentuk kelompok-kelompok karena terjadi komunikasi antar siswa, siswa dengan guru, atau mendatangkan nara sumber dari luar.
- e. Pemodelan: Guru dapat menjadi model ketika memberikan cara mengoperasionalkan sesuatu. Bisa juga mendatangkan para ahli yang sesuai dengan materi pelajaran yang disajikan.
- f. Refleksi: Refleksi merupakan bagian penting dalam pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Guru perlu menyisakan sedikit waktu pada akhir pembelajaran untuk mengadakan refleksi.
- g. Penilaian Nyata: Penilaian nyata adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan siswa.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jika pembelajaran keliling persegi panjang di kelas III SDN Ciherang 3 Pacet Cianjur dilakukan dengan prosedur yang tepat, maka pelaksanaannya akan berjalan dengan baik.
2. Jika pembelajaran keliling persegi panjang menggunakan pendekatan kontekstual dilaksanakan dengan baik, maka hasil belajar siswa kelas III SDN Ciherang 3 Pacet Cianjur akan meningkat.

